

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hutan mangrove merupakan komunitas vegetasi hutan yang terdapat di daerah pesisir tropis dan subtropis. Struktur komunitas vegetasi hutan tanaman ini ditumbuhi oleh beberapa jenis pohon mangrove yang dapat tumbuh dan berkembang di daerah pasang surut air laut dan pantai berlumpur serta kadar salinitas yang tinggi (Hafizi *et al.*, 2017).

Ekosistem mangrove merupakan suatu kawasan yang mempunyai fungsi ganda sebagai habitat berbagai sumberdaya baik di perairan (ikan, non ikan) dan di darat (burung) (Alamsyah *et al.*, 2018., Ampun *et al.*, 2018).). Komunitas hutan bakau juga dimanfaatkan oleh manusia untuk berbagai peruntukan yaitu sebagai kayu, tiang penyangga rumah, tanah garapan, kawasan wisata, dan juga untuk transportasi. Mangrove memenuhi berbagai kebutuhan penting manfaatnya bagi masyarakat yaitu sebagai penyedia kayu, pangan bagi sumberdaya sekitar termasuk produksi perikanan, pengaturan iklim regulasi, pemurnian air, perlindungan pesisir, pengendalian erosi, sebagai tempat rekreasi, estetika dan spiritual (Serosero *et al.*, 2020).

Ekosistem hutan mangrove dengan sifatnya yang khas dan kompleks merupakan habitat bagi berbagai jenis hewan dari yang paling sederhana tingkatnya (Protozoa) sampai ke yang paling tinggi (Vertebrata). Sebagai daerah peralihan antara laut dan darat, ekosistem mangrove mempunyai gradien sifat lingkungan yang tajam. Pasang surut air laut menyebabkan terjadinya perubahan beberapa faktor lingkungan yang besar, terutama suhu dan salinitas. Karena hanya jenis-jenis fauna yang memiliki toleransi yang besar terhadap perubahan ekstrim

faktor-faktor fisik itu dapat bertahan dan berkembang di hutan mangrove. Di dalam hutan mangrove, dikenal ada dua kelompok hewan yang dominan baik dalam keanekaragaman jenisnya maupun jumlah individunya, yaitu moluska dan krustasea (Saru, 2013).

Kelompok hewan laut yang dominan dalam hutan mangrove adalah moluska, beberapa jenis ikan yang khas dan kepiting. Moluska diwakili oleh sejumlah siput, suatu kelompok yang umumnya hidup pada akar dan batang pohon bakau (*Littorinidae*) dan lainnya pada lumpur di dasar akar mencakup sejumlah pemakan detritus (*Ellobiidae* dan *Potamididae*). Famili *potamididae* di dominasi oleh kelompok bivalva dan tiram yang hidup dan melekat pada akar-akar bakau (Abubakar *et al.*, 2018).

Desa Maitara Selatan yang terletak di Pulau Maitara memiliki ekosistem hutan mangrove yang sudah lama dimanfaatkan oleh masyarakat baik sebagai kayu bakar maupun konversi lahan sebagai lahan pemukiman dan jalan raya. Masyarakat telah lama memanfaatkan hutan mangrove sebagai mata pencaharian seperti daerah penangkapan ikan dan pengambilan moluska seperti bia kodok dan yang termasuk dalam kelompok *potamididae* baik untuk dikonsumsi maupun untuk dijual.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian dengan judul **“Struktur Komunitas Gastropoda Famili Potamididae pada Hutan Mangrove Desa Maitara Selatan Pulau Maitara Kota Tidore Kepulauan”**.

1.2. Rumusan Masalah

Pemanfatan gastropoda famili Potamididae pada hutan mangrove Desa Maitara Selatan sudah lama dilakukan oleh masyarakat sehingga berdampak pada struktur komunitas dari famili tersebut. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana komposisi jenis gastropoda famili Potamididae pada hutan mangrove Desa Maitara Selatan?.
2. Bagaimana struktur komunitas gastropoda famili Potamididae pada hutan mangrove Desa Maitara Selatan yang meliputi kepadatan jenis, asosiasi antar jenis dan relung mikrohabitat?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan tujuan yaitu:

1. Mengidentifikasi komposisi jenis gastropoda famili Potamididae pada hutan mangrove Desa Maitara Selatan.
2. Menentukan struktur komunitas gastropoda famili Potamididae pada hutan mangrove Desa Maitara Selatan yang meliputi kepadatan jenis, asosiasi antar jenis dan relung mikrohabitat.

Penelitian ini bermanfaat sebagai informasi kepada masyarakat dan pemerintah desa tentang keberadaan gastropoda famili potamididae dan sebagai bahan masukan dalam pengelolaan ekosistem mangrove dan gastropoda famili potamididae di Desa Maitara Selatan Pulau Maitara Kota Tidore Kepulauan.